

Relegiusitas Yahweh Dalam Tranformasi Sistem Politik Israel Zaman PL

Sipora B. Warella
Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Abstract: *Confederation the tribes of Israel adopted the belief in Yahweh. This religiousitas have implication to politic sistem of Israel starting from the desert until Israel monarchy. Relegiousitas Yahweh appears on theocracy is take place in politic system, social, economy in Israel. This is make political system around the nation with Israel: Kings no no wrong, the King is god or son of god, system captalism and feudalism. Relegiousitas Yahweh has a power within the leadership of king of Israel economy, social revolution. But the transformation of Israel's system into the same system with nation about getting noticed serius writers of The Old Testament, like writers Ur-Deuteronomy in Deuteronomy 17:14-20. The theory of the political system, David Easton is used in line with the contribution of the results of the hermeneutist text is the Israel political system must be fixed so that theocracy organization values living together can maintain the existence of Israel within the patern agrement suzerain vassal.*

Keywords: : *Religiuitas Yahweh, Transformasi Israel, sistem politik*

PENDAHULUAN

Suku-suku Israel yang mengadopsi kepercayaan kepada Yahweh, secara politis berkonfederasi. Kepercayaan kepada Yahweh dari segi religius berimpilikasi juga pada sistem politik Israel. Hal ini menarik karena eksistensi Israel sebagai suatu unit sosial/ suku padang gurun¹ yang

¹ Kata yang diterjemahkan 'padang belantara' atau 'gurun' meliputi gurun-gurun bukit pasir tandus atau batu karang, padang rumput dan padang penggembalaan yang cocok untuk menggembalakan ternak,

berpolakan nomaden dengan sistem politik² padang gurun mengalami

Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid II, YKKB, Jakarta YKKB OMF, 2005, 186.

² Sistem merupakan suatu kebulatan atau keseluruhan yang komplek atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang komplek atau utuh. Politik dari kata bahasa Arab: *siyasyah* yang diterjemahkan kemudian menjadi siasat, dalam bahasa Inggris *politics*. Asal mula kata politik dari kata polis yang berarti negara kota, dengan politik berarti ada hubungan khusus dengan manusia yang hidup bersama, dalam hubungan itu timbul